

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya bisa ditarik suatu simpulan bahwa :

1. Dari data *pre-test* peserta didik yang berjumlah 35, ada 26 peserta didik dengan skor/nilai *pre-test* sedang, skor/nilai *pre-test* yang tinggi 2, di lain sisi skor/ nilai *pre-test* yang terendah 7 orang. Maka 7 peserta didik dengan nilai terendahlah yang diberikan perlakuan (*treatment*).
2. Pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan *client centered*, dijalankan sejumlah 5 kali, pertemuan pertama menjelaskan pengisian angket terlebih dahulu, kemudian menyebarkan angket pada peserta didik dan menentukan anggota kelompok. Pertemuan kedua, ditarik suatu simpulan bahwa peserta didik sudah paham akan alur dalam konseling kelompok dengan begitu para peserta didik sudah nyaman akan menyuarakan pendapat mereka. Pertemuan ketiga, konselor menjelaskan kembali pada peserta didik akan keputusan karir yang akan dipilih, supaya peserta didik bisa mengembangkan minat dan bakat mereka. Pertemuan keempat, meyakinkan peserta didik agar mereka bisa merancang masa depan dengan baik. Pertemuan kelima, dilakukan penyebaran angket untuk melihat hasil dari perkembangan para peserta didik.
3. Konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* terbukti efektif dipakai untuk pengambilan keputusan karir peserta didik XI MAN Blora. Dengan hasil uji T yang sudah dilakukan bisa diketahui bahwa taraf signifikansi  $0,05 < (2\text{-tailed})$  maka ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh atau perubahan pengambilan keputusan karir dengan pendekatan *client centered* pada peserta didik kelas XI MAN Blora.

### B. Saran

Berlandaskan hasil dari pembahasan maka ada beberapa saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan, yakni :

1. Para peserta didik diharapkan bisa meningkatkan dan mempertimbangkan pengambilan keputusan karir nya dengan baik agar para peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam

memilih karir dan bisa memnetukan kairi apa yang mereka inginkan selaras dengan bakat dan minat yang dimiliki segugga bisa diterima dengan baik.

2. Guru yang berspesialisasi dalam bimbingan dan konseling harus bisa membantu semua siswa melalui konseling kelompok, yang bisa membantu mereka memahami dan mengembangkan kemampuannya dalam mengambil keputusan karir.
3. Untuk pihak sekolah agara bisa memberikan kebijakan dalam memberikan layanan serta bimbingan konseling setidaknya 45 menit dalam 1 minggu sekali dengan model pembelajaran yang bermutu.
4. Untuk menelitian selanjutnya, bisa diharapkan untuk menjalankan studi yang lebih luas perihal konseling kelompok dengan pendekatn *client centered* untuk pengambilan keputusan kari, hendaknya bisa memakai kelompok kontor unut melihat sejauh mana variabel-variabel lain yang bisa mengganggu perkembangan keputuasn karir para pesera didik.

